

Pelatihan Penyusunan Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Di Desa Porodeso , Kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan

Have Zulkarnaen¹, Novi Darmayanti², Fatichatur Rachmaniyah³, Siti Shoimah⁴

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul' Ulum Lamongan

^{3,4} Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul' Ulum Lamongan

E-mail:

havezulkarnaen@unisda.ac.id¹, novidarmayanti@unisda.ac.id²
fatichaturrachmaniyah@unisda.ac.id³, sitishoimah@unisda.ac.id⁴

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tujuannya untuk memberikan wawasan dan ketrampilan pengelola BUMDes di Desa Porodeso-Lamongan agar mampu mengelola keuangan dengan baik serta melakukan pengembangan usaha. Pengelola BUMDes harus siap dalam kondisi apapun dengan berbagai macam tantangan yang menghadang. Perencanaan keuangan yang baik sangat diperlukan dimana harus bisa mewujudkan kesejahteraan baik untuk usaha atau untuk masyarakat. Metode yang dilakukan dalam program ini adalah memberikan penyuluhan dan pendampingan mengenai perencanaan keuangan pada pengelola BUMDes sampai pada tahap aplikasi sederhana namun dapat dipahami. Hasil program pengabdian masyarakat ini memberikan solusi sederhana untuk bersikap hati-hati dalam mengelola keuangan dengan memperhatikan beberapa kemungkinan terburuk. Peserta merasa mendapatkan solusi ketika ingin merencanakan keuangan dan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi permasalahan.

Kata Kunci : Perencanaan Keuangan, BUMDes, Analisis Laporan Keuangan

ABSTRACT

The community service program carried out aims to provide insight and skills of BUMDes managers in Porodeso-Lamongan Village to be able to manage financially well and carry out business development. BUMDes managers must be ready in any condition with various challenges facing them. Good financial planning is very necessary which must be able to realize prosperity for both business and society. The method used in this program is to provide counseling and assistance regarding financial planning to BUMDes managers to the stage of a simple but understandable application. The results of this community service program provide a simple solution to be careful in managing finances by paying attention to some of the worst possibilities. Participants feel they have found a solution when they want to plan financially and can make the right decisions in dealing with problems.

Keywords : Financial Planning, BUMDes, Financial Analysis Reporting

PENDAHULUAN

Era pandemi adalah era dimana banyak terjadi perubahan, perubahan yang terjadi berdampak pada segala aspek kehidupan baik dalam aspek sosial maupun dalam aspek ekonomi. Aspek sosial perubahan yang terjadi adalah masyarakat melakukan pembatasan interaksi langsung dimana dalam kegiatan interaksinya dilakukan pengurangan tatap

muka langsung atau dihindarinya kerumunan. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada aspek – aspek lain yang mana saling berkaitan misalnya dengan aspek ekonomi. Kegiatan ekonomi pada masa pandemi mengalami banyak masalah dari adanya peningkatan pengangguran, banyaknya PHK dan penurunan daya beli masyarakat (Rahmi et al ., 2020). Pemerintah dan masyarakat harus saling bekerjasama untuk menanggulangi masalah ekonomi. Upaya yang dilakukan dapat melalui level yang paling tinggi melalui kebijakan pemerintah atau paling rendah dengan melalui pemberdayaan masyarakat.

Desa adalah sebuah sistem pemerintahan terkecil yang dapat menjangkau langsung terhadap kegiatan masyarakat sehingga hal tersebut dapat menjadikan desa sebagai salah satu agen terdepan sebagai upaya pembangunan nasional. Permendagri nomor 39 tahun 2010 yang membahas tentang adanya badan usaha milik desa harus memiliki tujuan pendirian sebagai wadah peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha peningkatan keuangan dengan berdasarkan potensi desa yang dimiliki serta kebutuhan masyarakat desa.

Keberadaan BUMDes dapat dijadikan sebagai penggerak perekonomian pada lini masyarakat desa secara langsung karena melibatkan adanya partisipasi masyarakat serta potensi dalam masyarakat. BUMDes selain mendapatkan keuntungan dalam kegiatan pengelolaannya juga harus bisa memberikan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. BUM

BUMDes juga dinilai sebagai penggerak ekonomi. Fungsi BUMDes yaitu sebagai lembaga sosial dan komersial. Fungsi yang pertama yaitu sebagai lembaga sosial, artinya berpihak kepada kepentingan dan kesejahteraan masyarakat melalui kontribusinya sebagai pengelola atau penyedia pelayanan sosial. Sedangkan fungsi yang kedua yaitu sebagai lembaga komersial, artinya tujuan dari pendirian BUMDes yaitu mencari keuntungan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pengelola BUMDes di Desa PORODESO Lamongan diketahui dalam melaksanakan kegiatan perencanaan dan pencatatan keuangan masih belum dikerjakan dengan baik sesuai dengan standart yang berlaku. Pencatatan dilakukan dengan single entri dan kurangnya pemahaman terkait dengan angka – angka yang tercatat dalam hasil pencatatan yang dilakukan. Hal ini bisa membuat kurang maksimalnya pengembangan usaha dalam BUMDes. Pengelolaan yang tidak maksimal dan kurangnya pemahaman pengelola akan menghambat terjadinya pengembangan perusahaan serta dapat memunculkan peluang terjadinya kecurangan (Afkar et al., 2020).

Studi pendahuluan dilakukan dalam upaya untuk menemukan permasalahan yang terjadi. Hal ini dilakukan dengan kerjasama yang dilakukan oleh pendamping desa, tim pengabdian kepada masyarakat dari Dosen Universitas Islam Darul Ulum Lamongan yang mana memberikan informasi bahwa perlu adanya bantuan kepada pengelola BUMDes di desa Porodeso lamongan terhadap peningkatan pengetahuan mengenai keuangan baik dalam aspek perencanaan serta pencatatan. Kegiatan keuangan yang baik diharapkan akan mampu memaksimalkan kegiatan usaha BUMDes dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga nantinya dapat memberikan kesejahteraan pada desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa porodeso, lamongan oleh tim fakultas ekonomi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan dilakukan dengan 3 tahapan yang dimulai dari tahap studi pendahuluan, tahap pendampingan serta tahap evaluasi. Tahapan – tahapan tersebut didasarkan oleh program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sebelumnya Di Desa Slempit Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Tahap Studi Pendahuluan dan Perijinan

Tahapan studi pendahuluan dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan langsung ke lokasi atau dengan berkoordinasi dengan tenaga pendamping desa. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan informasi lebih detail mengenai kondisi BUMDes Desa Porodeso-Lamongan. Tahap survei ini melibatkan tim Dosen pengabdian fakultas ekonomi. Survei lokasi serta koordinasi dengan Tenaga Pendamping desa ini diharapkan dapat memperoleh informasi data berupa kondisi desa, potensi ekonomi desa, pengeolaan BUMDes dengan berbagai jenis usahanya, serta berbagai macam hal yang dapat dikembangkan untuk Desa yang selanjutnya menjadi tema pengabdian masyarakat sehingga jelas sasaran yang ditentukan.

Hasil survei menunjukkan permasalahan pada pengeolaan BUMDes yang belum menerapkan perencanaan keuangan dalam mengelola bisnisnya secara mendetail dalam kaitan pengembangan yang bisa dilakukan, maka dari itu tema yang diangkat dalam program pengabdian ini adalah pelatihan penyusunan dan analisis laporan keuangan bagi pengelola badan usaha milik desa.

Tahap perijinan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Dosen melalui LPPM sebagai lembaga pendukung kegiatan tersebut. Perijinan ini juga dibantu oleh Tenaga pendamping desa untuk sarana pelaksanaan lapangan terkait jadwal kegiatan serta pengkondisian pada tempat pelaksanaan pendampigan. Setelah memperoleh ijin dari LPPM kemudian tim Dosen mengajukan proposal kegiatan pengabdian selama kurang lebih 3hari proses pelatihan. Setelah memperoleh ijin dari pihak desa maka tim dosen menyusun rencana kegiatan pengabdian dengan tema yang sesuai kebutuhan lapangan.

Tahap Pelatihan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Porodeso-Lamongan ini dilakukan dengan cara penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat desa sesuai dengan hasil survei yang kemudian ditetapkan dalam tema program pengabdian masyarakat. Penyuluhan dillakukan untuk memberikan konstruksi pada pengetahuan tentang pentingnya perencanaan keuangan dengan pencatatan yang benar sehingga data angka angka yang di hasilkan menjadi valid, validnya data akan membuat laporan keuangan dapat dengan tepat menghasilkan keputusan. Pendampingan ini juga membahas pengetahuan dalam melakukan analisis laporan keuangan serta pengembangan apa yang mungkin bisa dikembangkan dalam BUMDes di desa Porodeso-Lamongan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Pendampingan ini dilakukan kepada pengeola BUMDes dengan memberikan materi pencatatan keuangan, analisis keuangan dan pengembangan BUMDes yang diaplikasikan secara langsung secara bertahap selama kurang lebih 3 hari. Proses ini diharapkan memberikan kemampuan para pengelola BUMDes agar dapat membuat perencanaan keuangan secara sederhana dengan prinsip keuangan yang benar dan memperhatikan berbagai macam faktor kondisi keuangan, tujuannya adalah untuk membuat pengelola BUMDes dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang tepat sehingga bisa semakin berkembang.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam program pengabdian masyarakat yang dilakukan tim dosen dibantu oleh penampng desa dalam pelaksanaannya membutuhkan wakktu yang cukup untuk memastikan bahwa Pengelola BUMDes sudah menguasai perencanaan keuangan meskipun secara sederhana.



Gambar 2. Penutupan Kegiatan

Tahap evaluasi ini dilakukan dengan cara melakukan koreksi dalam penerapan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Pengelola BUMDes Desa Porodeso. Jika sudah memenuhi kriteria mampu mengelola keuangan, analisis keuangan secara sederhana, maka sudah dapat dikatakan Pengelola BUMDes tersebut sudah memahami apa yang dilaksanakan pada pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Porodeso-Lamongan dilakukan oleh tim dosen dan tenaga pendamping desa dengan bekerja sama. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan solusi pada pengelola BUMDes dalam hal perencanaan keuangan serta pengembangan dalam bisnis yang mereka jalankan. Potensi desa yang melimpah mulai dari adanya usaha penyedia air bersih, pelayanan pembayaran listrik serta simpan pinjam yang harus bisa dimaksimalkan dalam pengelolaan guna terciptanya kesejahteraan masyarakat desa.

Perencanaan keuangan harus dilakukan secara seksama dan benar. Hal tersebut harus dilakukan bukan hanya sekedar untuk memenuhi tanggung jawab kepada pemerintah atau masyarakat desa sebagai pelaku utama penerima manfaat namun perencanaan keuangan yang benar akan mampu menjadikan usaha menjadi semakin berkembang. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh desa tersebut mengalami banyak kendala mulai dari peralatan usaha yang mengalami kekurangan, pengetahuan pemanfaatan sampai dengan partisipasi masyarakat yang masih minim. Pengelola BUMDes harus bisa lebih berkompeten guna menjawab adanya permasalahan serta tantangan pada masa yang akan datang.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan selama 3 hari berisikan materi-materi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Materi 1 yang berisikan pemahaman mengenai bentuk-bentuk aset dan harta yang berguna agar pengelola tidak salah melakukan pengelompokan akun secara benar (Ratih, 2019). Materi 2 yang membahas tentang sistem pencatatan yang benar, peletakkan nominal atau akun debit serta kredit yang benar akan mampu membuat angka-angka keuangan usaha menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Kurniawan, 2021). Materi ke 3 mengenai analisis keuangan guna membuat pengelola keuangan bisa mengambil keputusan yang benar sesuai dengan kondisi BUMDes yang ada, materi ini berisikan antara lain dari kemampuan modal yang terpakai dalam kegiatan usaha, perhitungan laba yang disesuaikan dengan menemukan harga pokok, analisis hasil penjualan yang terjadi. Tahap evaluasi dilakukan dengan 2 cara yang pertama adalah langsung pada saat kegiatan berlangsung yaitu dengan melakukan pertanyaan balik atau konfirmasi pemahaman atas materi-materi yang telah disampaikan dan yang kedua setelah kegiatan berlangsung dengan berkoordinasi dengan tenaga pendamping desa.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim dosen akuntansi dengan tema penyusunan dan analisis laporan keuangan bagi pengelola badan usaha milik desa di desa

porodeso kabupaten lamongan telah memberikan dampak dan kebermanfaatannya karena mereka mendapatkan pengetahuan dan praktikum secara sederhana sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi bentuk dan jenis usahanya. Manfaat kegiatan ini bagi masyarakat desa porodeso terutama peserta kegiatan yaitu pengelola BUMDes dapat memberikan kesempatan untuk menerapkannya pada usahanya masing-masing dengan memperhatikan perencanaan keuangan yang baik sehingga kesejahteraan desa meningkat. Manfaat bagi tim dosen yaitu dapat menjalankan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim dosen program studi akuntansi di Desa Porodeso Kabupaten Lamongan dilakukan dengan cara penyuluhan dan pendampingan kepada pengelola BUMDes. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahapan survei lokasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama 3 hari dengan izin kepala Desa Porodeso dan berkerjasama dengan tenaga pendamping. Selama kegiatan pengelola BUMDes awalnya merasa kesulitan dengan perencanaan keuangan namun selanjutnya setelah dilakukan pendampingan serta penyuluhan yang intens akhirnya mereka memahami dan dapat menerapkan pada usaha bisnis mereka meskipun masih sangat sederhana. Perencanaan keuangan yang diperoleh oleh pengelola BUMDes berupa perencanaan, pencatatan laporan keuangan yang benar ditambah dengan analisis keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil program pengabdian masyarakat ini diterima sangat baik oleh pengelola BUMDes di Desa porodeso dan telah memberikan pembelajaran tentang perencanaan keuangan yang dapat diterapkan untukantisipasi jika suatu saat nanti terjadi gejolak ekonomi sehingga sudah siap dengan keuangan yang baik dan terencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Dosen Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi, Tenaga Pendamping Desa yang telah membantu kegiatan, Kepala Desa dan Perangkat Desa, serta Pengelola BUMDes Desa Porodeso-Kabupaten Lamongan atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T., Widodo, U. P. W., Utomo, S. P., Suhardiyah, M., & Kurniawan, W. O. (2021). Perencanaan Keuangan UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-9.
- C. B. Ramadana, H. Ribawanto, and Suwondo, "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)," *J. Adm. Publik*, vol. 1, no. 6, 2013.

- Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Kualitas Audit Pada Kualitas Informasi Terhadap Laporan Keuangan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(5), 1284-1291.
- Rahmi, V. A., Ismanto, H. I., & Fathoni, M. Z. (2020). Pendekatan Bisnis Bumdes Berkemajuan di Kondisi Wabah Pandemi Covid'19. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 3(2), 90-98.
- Ratih, S. (2019). Pemahaman Konsep Biaya, Kuantitas, Laba Dan Konsep Bisnis Suku Jawa Serta Dampaknya Terhadap Penentuan Harga Pada PKL Suku Jawa Di Surabaya. *Eco-Socio: Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 53-63.
- Reeve, J. M. (2009). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.